

Financial Literacy, Lifestyle, Dan Financial Technology Terhadap Financial Behavior Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Ita Mariatun Nisa^{1*}, Rina Susanti²

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi, Kota Surakarta, Indonesia^{1,2}

*Email Korespondensi: itamariatunn@gmail.com

Diterima: 08-09-2025 | Disetujui: 18-09-2025 | Diterbitkan: 20-09-2025

ABSTRACT

This study was designed to empirically test the significance of the influence of financial literacy (X_1), lifestyle (X_2), and financial technology (X_3) on the financial behaviour (Y) of students at the Faculty of Economics and Business, Slamet Riyadi University, Surakarta. The methodology used was a quantitative survey of 100 respondents selected using quota sampling techniques. The data were analysed using multiple linear regression. The results of the study concluded as follows: (1) Financial literacy and lifestyle partially have a significant effect on financial behaviour. (2) Financial technology does not have a significant effect on financial behaviour. (3) Simultaneously, the F test ($p=0.000$) shows that the three independent variables have a significant effect on the dependent variable, indicating the validity of the model. (4) The coefficient of determination (Adjusted R^2) is 0.231, which means that the simultaneous contribution of the three independent variables to the dependent variable is 23.1%, while the remaining 76.9% is influenced by other variables not examined.

Keywords: Financial literacy 1; Lifestyle 2; Financial technology 3; Financial behavior 4.

ABSTRAK

Penelitian ini dirancang untuk menguji secara empiris signifikansi pengaruh financial literacy (X_1), lifestyle (X_2), dan financial technology (X_3) terhadap financial behavior (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Metodologi yang digunakan adalah survei kuantitatif terhadap 100 responden yang dipilih dengan teknik quota sampling. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menyimpulkan sebagai berikut: (1) Financial literacy dan lifestyle secara parsial berpengaruh signifikan terhadap financial behavior. (2) Financial technology tidak berpengaruh signifikan terhadap financial behavior. (3) Secara simultan, Uji F ($p=0,000$) menunjukkan ketiga variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, menandakan kelayakan model. (4) Koefisien determinasi (Adjusted R^2) sebesar 0,231, yang berarti kontribusi simultan dari ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 23,1%, sementara 76,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Katakunci: Financial literacy 1; Lifestyle 2; Financial technology 3; Financial behavior 4.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Ita Mariatun Nisa', & Rina Susanti. (2025). Financial Literacy, Lifestyle, Dan Financial Technology Terhadap Financial Behavior Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 3(1), 1011-1024. <https://doi.org/10.62710/2jq2bk76>

PENDAHULUAN

Menurut Rohmanto & Susanti (2021), perilaku keuangan adalah salah satu faktor penting yang menentukan kesejahteraan finansial individu di masa depan, khususnya mahasiswa. Pada era modern, pembentukan perilaku keuangan dipengaruhi oleh berbagai tantangan kompleks yang melibatkan literasi keuangan, gaya hidup, dan teknologi keuangan. Perilaku keuangan yang efektif akan membekali seseorang dengan kesiapan yang lebih baik untuk menghadapi situasi finansial yang tidak terduga. Sejalan dengan hal tersebut, Gunawan et al. (2020) menyatakan bahwa individu yang mampu mengelola keuangannya dengan baik cenderung berperilaku bijak dan memprioritaskan kebutuhan, sehingga mengurangi probabilitas menghadapi kesulitan finansial di masa depan. Berdasarkan hasil pra-survey yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa banyak mahasiswa masih kurang memiliki perilaku keuangan yang baik. Berikut merupakan tabel pra-survey yang telah dilakukan peneliti.

Tabel 1. Hasil Pra Survei Financial Behavior

	Ya	Tidak
1. Saya menggunakan uang sesuai kebutuhan	80%	20%
2. Saya menyisihkan uang untuk ditabung	80%	20%
3. Saya sudah melakukan investasi	60%	40%

(Sumber: Data primer diolah, 2025)

Merujuk pada data pra-survei pada Tabel 1 yang melibatkan 25 responden, ditemukan bahwa 80% dari sampel telah mengelola pengeluaran berdasarkan kebutuhan, 80% telah melakukan aktivitas menabung, dan 60% telah memulai investasi. Meskipun mayoritas menunjukkan praktik yang baik, data ini juga mengungkap bahwa penerapan perilaku keuangan yang komprehensif belum merata di seluruh sampel. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat kematangan perilaku keuangan di kalangan mahasiswa yang disurvei masih bervariasi dan belum sepenuhnya optimal.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan umum yang wajib dimiliki seseorang baik individu maupun masyarakat dalam mengelola keuangan agar mampu hidup dengan finansial yang merdeka (Landang et al., 2021). Maka dari itu, penting bagi setiap individu memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, terlebih bagi mahasiswa yang memiliki akses lebih mudah ke berbagai sumber. Meski demikian banyak mahasiswa yang masih memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah. Mereka seringkali kurang memahami mengenai konsep dasar keuangan yang mengakibatkan pengambilan keputusan keuangan menjadi kurang bijak. Penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan, salah satunya dilakukan oleh Rohmanto dan Susanti (2021), hasil penelitian mereka mengatakan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini karena tingkat pengetahuan pribadi, pinjaman dan simpanan yang semakin meningkat maka perilaku keuangan mahasiswa akan semakin baik. Hasil tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Listiadi (2021) yang mengatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku

keuangan mahasiswa.

Selain rendahnya literasi keuangan, hal lain yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang yaitu gaya hidup. Saat ini banyak anak muda yang lebih suka mengikuti tren mulai dari perilaku konsumtif suka menongkrong di tempat-tempat hits, hingga belanja online yang didasari oleh sikap impulsif demi tidak ketinggalan dari orang lain. Tentunya sikap tersebut tidak baik bila dilakukan terus menerus tanpa diimbangi pemasukan yang lancar.

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu teknologi keuangan. Seperti yang diketahui, saat ini semakin mudahnya akses belanja online, mobilisasi, hingga arus globalisasi yang semakin tidak terkendali menjadikan anak muda mudah terbawa arus dan kurang memperhatikan kondisi keuangan yang dimiliki. Sebagai contoh nyata, di sekitar kita banyak anak muda yang lebih memilih menggunakan dompet digital daripada membawa uang cash. Hal ini memiliki dampak baik, namun juga tidak dapat dipungkiri banyak dampak buruk yang dapat terjadi seperti perilaku konsumtif belanja online dengan berbagai aplikasi, pemanfaatan paylater dan aplikasi pinjaman online untuk belanja barang-barang konsumsi, booking tiket transportasi, hingga berlangganan suatu aplikasi hiburan yang sebetulnya dapat dinikmati secara gratis.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan lokus penelitian pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Studi ini bergantung sepenuhnya pada data primer yang dikumpulkan dari sampel penelitian. Populasi studi mencakup 2.107 mahasiswa aktif, dan sampel ditetapkan sebanyak 100 responden. Penentuan sampel ini dilakukan menggunakan teknik non-probability sampling, lebih spesifiknya melalui metode quota sampling untuk memastikan keterwakilan subgrup tertentu dalam sampel. Data yang terkumpul akan diolah melalui beberapa tahapan analisis statistik: (1) Uji kualitas instrumen; (2) Uji asumsi klasik; dan (3) Uji hipotesis yang mencakup analisis regresi linier berganda, Uji t, Uji F, serta analisis koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan bisa dibagi ke dalam beberapa sub bahasan. Pemaparan hasil dan pembahasan harus memberikan deskripsi yang jelas dan tepat mengenai temuan penelitian, interpretasi penulis terhadap temuan tersebut, dan kesimpulan yang dapat ditarik.

Hasil dan Pembahasan Uji Instrumen Penelitian

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Financial Literacy (X1)

Item Pernyataan	p-value	Kriteria (α)	Keterangan
X1.1	0,000	0,05	Valid
X1.2	0,000	0,05	Valid
X1.3	0,000	0,05	Valid
X1.4	0,000	0,05	Valid
X1.5	0,000	0,05	Valid
X1.6	0,000	0,05	Valid
X1.7	0,000	0,05	Valid
X1.8	0,000	0,05	Valid

(Sumber: Data primer diolah, 2025)

Tabel diatas menunjukkan bahwa item pernyataan X1.1 sampai dengan X1.8 diperoleh nilai signifikansi (p -value) = 0,000 < 0,05, maka semua item pernyataan variabel financial literacy valid .

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Lifestyle (X2)

Item Pernyataan	p-value	Kriteria (α)	Keterangan
X2.1	0,000	0,05	Valid
X2.2	0,000	0,05	Valid
X2.3	0,000	0,05	Valid
X2.4	0,000	0,05	Valid
X2.5	0,000	0,05	Valid
X2.6	0,000	0,05	Valid

(Sumber: Data primer diolah, 2025)

Tabel diatas menunjukkan bahwa item pernyataan X2.1 sampai dengan X2.6 diperoleh nilai signifikansi (p -value) = 0,000 < 0,05, maka semua item pernyataan variabel lifestyle valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Financial Technology (X3)

Item Pernyataan	p-value	Kriteria (α)	Keterangan
X3.1	0,000	0,05	Valid
X3.2	0,000	0,05	Valid
X3.3	0,000	0,05	Valid
X3.4	0,000	0,05	Valid
X3.5	0,000	0,05	Valid
X3.6	0,000	0,05	Valid
X3.7	0,000	0,05	Valid

X3.8	0,000	0,05	Valid
------	-------	------	-------

(Sumber: Data primer diolah, 2025)

Tabel diatas menunjukkan bahwa item pernyataan X3.1 sampai dengan X3.8 diperoleh nilai signifikansi (p -value) = 0,000 < 0,05, maka semua item pernyataan variabel financial technology valid.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Financial Behavior (Y)

Item Pernyataan	p -value	Kriteria (α)	Keterangan
Y.1	0,000	0,05	Valid
Y.2	0,000	0,05	Valid
Y.3	0,000	0,05	Valid
Y.4	0,000	0,05	Valid
Y.5	0,000	0,05	Valid
Y.6	0,000	0,05	Valid

(Sumber: Data primer diolah, 2025)

Tabel diatas menunjukkan bahwa pernyataan kuesioner Y.1 sampai dengan Y.6 diperoleh nilai signifikansi (p -value) = 0,000 < 0,05, maka semua item pernyataan variabel financial behavior valid.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
<i>Financial Literacy (X1)</i>	0,854	0,60	<i>Reliable</i>
<i>Lifestyle (X2)</i>	0,798	0,60	<i>Reliable</i>
<i>Financial Technology (X3)</i>	0,658	0,60	<i>Reliable</i>
<i>Financial Behavior (Y)</i>	0,795	0,60	<i>Reliable</i>

(Sumber: Data primer diolah, 2025)

Hasil uji reliabilitas yang disajikan pada tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian mencakup Financial Literacy (X_1), Lifestyle (X_2), Financial Technology (X_3), dan Financial Behavior (Y) memiliki tingkat konsistensi internal yang memadai. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Cronbach's Alpha untuk setiap variabel yang lebih besar dari ambang batas 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan dalam instrumen ini adalah reliabel.

Hasil dan Pembahasan Uji Asumsi Klasik

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.26489862
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.043
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.271
	99% Confidence Lower Bound	.260
	Interval Upper Bound	.283

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

(Sumber: Data primer diolah, 2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas besarnya p-value (signifikansi) Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,200 > 0,05 artinya bahwa residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a		
		Collinearity Statistics		
Model		B	Tolerance	VIF
1	(Constant)	24.064		
	<i>financial literacy</i>	-.716	.172	5.814
	<i>Lifestyle</i>	.822	.149	6.728
	<i>financial technology</i>	.338	.271	3.688

a. Dependent Variabel: *financial behavior*

(Sumber: Data primer diolah, 2025)

Hasil menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk variabel X1 (financial literacy) = 0,172, X2 (lifestyle) = 0,149 dan X3 (financial technology) = 0,271 > 0,10 dan nilai VIF untuk variabel X1 (financial

literacy) = 5,814, X2 (lifestyle) = 6,728 dan X3 (financial technology) = 3,688 < 10, hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

Tabel 9. Hasil Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t
Model		B		Beta	Sig.
1	(Constant)	6.675	1.271		5.251
	<i>financial literacy</i>	-.119	.099	-.276	1.209
	<i>lifestyle</i>	.100	.127	.195	.791
	<i>financial technology</i>	-.174	.109	-.290	1.590

a. Dependent Variabel: : ABS_RES

(Sumber: Data primer diolah, 2025)

Hasil menunjukkan p-value (signifikasi) dari variabel X1 (financial literacy) = 0,230, X2 (lifestyle) = 0,431 dan X3 (financial technology) = 0,115 > 0,05, ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Tabel 10. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	.01160
Cases < Test Value	50
Cases >= Test Value	50
Total Cases	100
Number of Runs	46
Z	-1.005
Asymp. Sig. (2-tailed)	.315
a. Median	

(Sumber: Data primer diolah, 2025)

Hasil uji autokorelasi menunjukkan p-value (signifikansi) Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,315 > 0,05 hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi (bebas autokorelasi).

Hasil dan Pembahasan Uji Hipotesis

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,064	2,114		11,384	< ,001
	<i>financial literacy</i>	-,716	,164	-,929	-4,371	< ,001
	<i>lifestyle</i>	,822	,211	,890	3,892	< ,001
	<i>financial technology</i>	,338	,182	,315	1,861	,066

a. Dependent Variabel: *financial behavior*

(Sumber: Data primer diolah, 2025)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang disajikan pada tabel sebelumnya, model persamaan yang terbentuk adalah sebagai berikut: $Y = 24,064 - 0,716 X_1 + 0,822 X_2 + 0,338 X_3 + e$. Nilai konstanta (α) sebesar 24,064, yang bertanda positif, mengindikasikan bahwa tanpa adanya pengaruh dari variabel *financial literacy* (X_1), *lifestyle* (X_2), dan *financial technology* (X_3), variabel *financial behavior* (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta sudah memiliki nilai dasar positif yang tinggi.

Analisis koefisien regresi menunjukkan pengaruh yang bervariasi dari setiap variabel independen. Koefisien untuk *financial literacy* (β_1) bertanda negatif (-0,716), yang mengimplikasikan bahwa setiap peningkatan pada *financial literacy* justru diikuti oleh penurunan pada *financial behavior*, dengan asumsi variabel lain konstan. Sebaliknya, koefisien untuk *lifestyle* (β_2) sebesar 0,822 dan *financial technology* (β_3) sebesar 0,338 menunjukkan pengaruh positif. Hal ini berarti bahwa peningkatan pada *lifestyle* dan adopsi *financial technology* akan berkontribusi pada peningkatan *financial behavior*, dengan asumsi ceteris paribus. Dari ketiga variabel tersebut, *lifestyle* menunjukkan pengaruh positif yang paling dominan.

Tabel 12. Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,064	2,114		11,384	< ,001
	<i>financial literacy</i>	-,716	,164	-,929	-4,371	< ,001
	<i>lifestyle</i>	,822	,211	,890	3,892	< ,001
	<i>financial technology</i>	,338	,182	,315	1,861	,066

a. Dependent Variabel: *financial behavior*

(Sumber: Data primer diolah, 2025)

Analisis Uji t yang dilakukan untuk menguji pengaruh setiap variabel independen secara parsial menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: Financial Literacy (X_1) terbukti berpengaruh signifikan terhadap financial behavior. Nilai signifikansi (p-value) yang diperoleh adalah 0,000 ($p < 0,05$), sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima. Lifestyle (X_2) juga ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap financial behavior. Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value sebesar 0,010 ($p < 0,05$), yang mendukung penerimaan hipotesis kedua (H_2). Financial Technology (X_3), berbeda dengan dua variabel sebelumnya, tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap financial behavior. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,066 ($p > 0,05$), sehingga hipotesis ketiga (H_3) ditolak berdasarkan data penelitian ini.

Tabel 13. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	359.063	3	119.688	10.888	.000 ^b
	Residual	1055.297	96	10.993		
	Total	1414.360	99			

a. Dependent Variabel: *financial behavior*

b. Predictors: (Constant), *financial technology*, *financial literacy*, *lifestyle*

(Sumber: Data primer diolah, 2025)

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 10,888 dengan nilai signifikansi (p. value) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model regresi tepat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen X_1 (financial literacy), X_2 (lifestyle) dan X_3 (financial technology) terhadap variabel terikat yaitu financial behavior (Y).

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,504 ^a	,254	,231	3,316

a. Predictors: (Constant), *financial technology*, *financial literacy*, *lifestyle*

b. Dependent Variabel: *financial behavior*

(Sumber: Data primer diolah, 2025)

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted R Square) untuk model ini adalah sebesar 0,231. Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X_1 (financial literacy), X_2 (lifestyle) dan X_3 (financial technology) terhadap Y (financial behavior) sebesar 23,1 %. Sisanya ($100\% - 23,1\% = 76,9\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model misalnya pendapatan, sikap keuangan, pengalaman bekerja, control diri dan lain sebagainya.

Pembahasan Hasil Penelitian

Financial Literacy berpengaruh signifikan terhadap Financial Behavior pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Pada hasil uji t untuk variabel financial literacy, diperoleh nilai p-value (signifikansi) 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, H₀ (Hipotesis nol) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara financial literacy terhadap financial behavior pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta ditolak. Kesimpulan dari hasil tersebut adalah financial literacy berpengaruh signifikan terhadap financial behavior mahasiswa. Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan (Udayanthi, Herawati, Julianto, 2018:196) Financial Literacy sebagai upaya untuk meningkatkan kepekaan masyarakat terhadap sektor keuangan, yang diawali dengan mengetahui, kemudian meyakini, hingga menjadi terampil untuk terlibat aktif, dengan kata lain mencapai masyarakat yang well literate pada sektor jasa keuangan, yakni bidang perbankan, perasuransian, Lembaga pembiayaan, dana pension, pasar modal, dan pegadaian. Hal yang sama juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Apriana, Efriyenti (2024) yang menyatakan bahwa financial literacy berpengaruh signifikan terhadap financial behavior.

Dalam hasil penelitian ini terdapat temuan menarik dalam pengaruh financial literacy terhadap financial behavior yang menunjukkan pengaruh negatif yang berarti semakin baik tingkat literasi keuangan justru semakin menurun perilaku keuangan. Temuan ini bertentangan dengan sebagian besar teori dan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa literasi keuangan yang baik semestinya mendorong perilaku keuangan yang lebih bijak. Temuan ini dapat dijelaskan melalui beberapa kemungkinan seperti efek kepercayaan diri yang berlebih, mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih tinggi mungkin merasa terlalu percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan, sehingga justru cenderung mengambil risiko yang tidak diperhitungkan secara matang. Hasil ini dapat dilihat berdasarkan jawaban responden pada kuesioner yang telah disebar, bahwa sebetulnya tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa sudah cukup tinggi, namun tidak dengan perilaku keuangannya. Seperti kebiasaan menabung dan perencanaan keuangan jangka panjang yang masih belum dijalankan dengan baik. Teori ini didukung oleh Behavioral Finance Theory yang menyatakan bahwa pengetahuan finansial tidak selalu menghasilkan perilaku keuangan yang baik karena keputusan keuangan juga dipengaruhi oleh faktor psikologis dan emosional (Lusardi & Mitchell, 2014).

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan financial literacy saja tidak cukup untuk membentuk financial behavior yang baik. Diperlukan pendekatan yang tidak hanya fokus pada pengetahuan, tetapi juga pada sikap, kebiasaan, dan kontrol diri mahasiswa. Institusi Pendidikan perlu mengevaluasi metode pembelajaran literasi keuangan agar lebih relevan dengan kondisi nyata mahasiswa, serta mendorong perubahan perilaku yang positif.

Lifestyle berpengaruh signifikan terhadap Financial Behavior pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel lifestyle, diperoleh nilai p-value (signifikansi) 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, H₀ (Hipotesis no) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara lifestyle terhadap financial behavior pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta ditolak. Kesimpulan dari hasil tersebut adalah lifestyle

berpengaruh signifikan terhadap financial behavior mahasiswa. Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan (Gunawan, Pirari, Sari 2020:26) Gaya hidup adalah cara yang ditempuh seseorang dalam menjalani hidupnya yang meliputi aktivitas, minat, sikap, konsumsi, dan harapan. Hal yang sama juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni, Radiman, Kinanti 2023) yang menyatakan bahwa lifestyle berpengaruh signifikan terhadap financial behavior.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa gaya hidup (lifestyle) memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Artinya, mahasiswa dengan gaya hidup konsumtif cenderung memiliki perilaku keuangan yang kurang sehat. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menanamkan pola hidup yang lebih bijak dan seimbang, serta edukasi mengenai pengelolaan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, bukan keinginan. Institusi Pendidikan juga perlu memberikan pemahaman tentang dampak gaya hidup terhadap kondisi finansial agar mahasiswa dapat membentuk perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab.

Financial Technology berpengaruh signifikan terhadap Financial Behavior pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel financial technology, diperoleh nilai p-value (signifikansi) = 0,066 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, H_0 (Hipotesis nol) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara financial technology terhadap financial behavior pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta diterima. Kesimpulan dari hasil tersebut menunjukkan bahwa financial technology tidak berpengaruh signifikan terhadap financial behavior mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan pada penelitian yang dilakukan oleh Haqiqi dan Pertiwi (2022) yang menyatakan financial technology tidak berpengaruh signifikan terhadap financial behavior mahasiswa.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa penggunaan financial technology oleh mahasiswa belum mampu mempengaruhi perilaku keuangan mereka secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun akses terhadap financial technology meningkat, mahasiswa belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi tersebut untuk mengelola keuangan secara bijak. Kemudahan teknologi yang ada belum tentu dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa, yang dimana sebenarnya teknologi keuangan yang sudah maju ini dapat digunakan untuk merencanakan keuangan dengan baik, namun justru membuat mahasiswa menjadi lebih konsumtif dan kurang memperhatikan kondisi keuangannya. Oleh karena itu, diperlukan edukasi yang lebih intensif mengenai pemanfaatan financial technology secara tepat, agar tidak hanya menjadi alat transaksi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan literasi dan perilaku keuangan yang sehat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada skripsi ini, berikut kesimpulan yang dapat diambil:

1. Financial Literacy

Berdasarkan uji t, financial literacy berpengaruh signifikan terhadap financial behavior mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Oleh karena itu, hasil ini

mendukung H1 yang menyatakan adanya pengaruh signifikan.

2. Lifestyle

Berdasarkan uji t, lifestyle berpengaruh signifikan terhadap financial behavior mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Oleh karena itu, hasil ini mendukung H2 yang menyatakan adanya pengaruh signifikan.

3. Financial Technology

Berdasarkan uji t, financial technology tidak berpengaruh signifikan terhadap financial behavior mahasiswa mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Oleh karena itu, H3 yang menyatakan adanya pengaruh signifikan tidak terbukti kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, i. (1991). *The theory of planned behavior*. Organizational Behavior and Human Decision Processes50.
- Apriana, A., & Efriyenti, D. (2024). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa di Kota Batam. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1949–1962. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.6265>
- Astuti Fadli, S. R., Ibrahim, R., Rizky Hatu, D. R., & Sosiologi, J. (2023). The Consumptive Lifestyle of Female Students in the Use of Beauty Products at Gorontalo State University. *SOSIOLOGI: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 41–49.
- Ayuningrum, R. (2024). *OJK Sebut Anak Muda Gemar Utang Paylater, Paling Banyak buat Fesyen*. Detikfinance. <https://finance.detik.com/fintech/d-7574915/ojk-sebut-anak-muda-gemar-utang-paylater-paling-banyak-buat-fesyen>
- Body, C., & Literacy, F. (2024). *in the Australian Context*.
- Busyro, W. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau). *Jurnal ISLAMIKA*, 2(1), 34–37.
- CH0erudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Fauziah, N., Sohilaui, M. I., NugroH0, L., Suharsono, J., & Paramita, S. (2023). Literasi Keuangan. In *PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI* (Issue June).
- Darman, D. (2019). Financial Technology (FinTech): Karakteristik dan Kualitas Pinjaman pada Peer to Peer Lending di Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 18(2), 130–137.
- Dwi Puspasari, S., Hakim, L., & Reno Kemalasari, P. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Petani Jagung Desa Jotang Pada Bri. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 1–4. <https://doi.org/10.37673/jebi.v5i1.647>
- Engel, J.F., Blackwell, R.D., & Miniard, P. W. (1994). *Perilaku Konsumen*. (Budiyanto (Ed.); Jilid 1). Binarupa Aksara.
- GH0zali & Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- GH0zali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- GH0zali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- GH0zali, & Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap

- Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera utara. *Jurnal Humaniora*, 4, 23–35.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Iman, N. (2020). The rise and rise of financial technology: The good, the bad, and the verdict. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1725309>
- Kotler, P. (1997). *Principles of marketing: Consumer Behavior*. (Alih Bahasa: Sindoro dan Molan (Ed.); Edisi 3). Prenhalindo.
- Landang, P., Wahyuni, S., & Supeno, B. (2021). Pentingnya Literasi Keuangan bagi Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 12(2), 78–89.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Urnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 51–70.
- Listiyani, E., Aziz, A., & Wahyudi, W. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Generasi Milenial Di Pt. Toyota Motor Manufacturing Indonesia 1. *KORELASI Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(1), 28–44. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/article/view/1085>
- Literasi Keuangan. (2017). Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Litner, G. (1998). *Behavioral Finance: Why Investors Make Bad Decisions. The Planner*.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *American Economic Journal: Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Meilinda, D., & Mahmud, A. (2020). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Total Aset, Jumlah Tenaga Kerja, Biaya Pemasaran Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Semarang. *Business and Accounting Education Journal*, 1(3), 247–257. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i3.45659>
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2015). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara. *Repository Jurnal Universitas Sumatera Utara.*, 1(1), 1–16.
- Nasution. (2020). *Ini Dia 6 Dampak Negatif Fintech!* Techfor.Id. <https://www.techfor.id/6-dampak-negatif-dari-fintech/>
- NugroH0, H. (2020). Perlindungan Hukum bagi Para Pihak dalam Transaksi Pinjaman Online. *Jurnal Hukum Positum*, 5(1), 32. <https://doi.org/10.35706/positum.v5i1.3482>
- Nurul Safura Azizah. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP PADA PERILAKU KEUANGAN PADA GENERASI MILENIAL. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(02), 92–101.
- Olsen, R. (1998). Behavioral Finance and It's Implication for Stock Price Volatility. *Financial Analyst Journal*, 54 (2), 10 – 18.
- Pambudi, R. D. (2019). Perkembangan fintech di kalangan mahasiswa UIN Walisongo. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, 4(2), 74–81.
- Puranda, N. R., & Madiawati, P. N. (2017). Pengaruh Perilaku Konsumen Dan Gaya Hidup Terhadap Proses Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Wardah. *Bisnis Dan Iptek*, 10(1), 25–36. www.businessnews.co.id
- Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 80–91. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.220>

- Puspita, G. (2019). Financial Literacy Pengetahuan, Kepercayaan Diri dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Gilang Puspita, Surabaya, Indonesia gilangpuspita16@gmail.com Isnalita, Surabaya, Indonesia isnalita@feb.unair.ac.id ABSTRAK The.pdf. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 3(2), 117–128.
- Rasyid, H. Al. (2017). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan Go-Jek. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 1(2), 210–223. <https://doi.org/10.31311/jeco.v1i2.2026>
- Rohmanto, A., & Susanti, N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Individu. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(3), 45–58.
- Sabila, A. A. (2021). *Pengaruh Fintech Terhadap Literasi Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Medan Denai*.
- Setiawati & Ahmad, N. (2016). Pengujian Dimensi Konstruk Literasi Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 727–736.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D)*. Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2012). *Statistik Kesehatan : Analisis Data Dengan Perhitungan*.
- Susanti, A., Ismunawan, ., Pardi, ., & Ardyana, E. (2018). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18 (1).
- Susi Setiawati. (2024). *Utang Pinjol Menggunung, Gen Z & Milenial Paling Demen Ngutang*. CNBC INDONESIA. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20241104062333-128-585270/utang-pinjol-menggunung-gen-z-milenial-paling-demen-ngutang>
- Wiryaningtyas, D. P. (2016). Behavioral Finance dalam Pengambilan Keputusan. *UNEJ E-Proceeding*, 339–344.